

ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
KEUANGAN SEKOLAH PADA POS PAUD TUNAS BANGSA KOTA
TEGAL



TUGAS AKHIR

OLEH :

FENI RINDI NANINGSIH

NIM 18031069

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
KEUANGAN SEKOLAH PADA POS PAUD TUNAS BANGSA KOTA TEGAL.

Oleh mahasiswa :

Nama : Feni Rindi Naningsih

Nim : 18031069

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 12 Juli 2021

Pembimbing I,



Bahri Kamal, SE, MM
NIPY. 05.015.218

Pembimbing II,



Dewi Sulistyowati, SE, CAAT
NIPY. 12.013.162

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
KEUANGAN SEKOLAH PADA POS PAUD TUNAS BANGSA KOTA TEGAL.

Oleh :

Nama : Feni Rindi Naningsih

Nim : 18031069

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 12 Juli 2021

1. Bahri Kamal, SE, MM.
Ketua Penguji



2. Ririh Sri H, SE, MM, CTT
Penguji I



3. Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03..013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH PADA POS PAUD TUNAS BANGSA KOTA TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dala karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Feni Rindi Naningsih

Nim : 18031069

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Feni Rindi Naningsih

Nim : 18031069

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta,

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



FENI RINDI NANINGSIH
NIM 18031069

HALAMAN MOTTO

“Dan berencanalah kalian, Allah membuat rencana. Dan Allah sebaik-baik perencanaan”

(Ali Imran 54)

“Kalaupun sesuatu itu tidak kita peroleh hari ini; maka semoga akan kita dapatkan besok lusa, yakinlah”

(Tere Liye)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kesehatan lahir batin dan kemudahan, kelancaran kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Edy Sarwono dan Ibu Asmaraningsih tercinta yang selalu senantiasa mendoakan, memberi semangat dan memberi motivasi sehingga saya diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Kakak tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Segenap Civitas Akademika Politeknik Tegal.
5. Terimakasih kepada teman-teman kelas 6I yang sudah memberikan semangat serta bantuan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Rekan-rekan satu angkatan mahasiswa Akuntansi tahun 2018.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “ Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal “.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemapuann yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP , selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Bahri Kamal, SE, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Sulistyowati, SE, CAAT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Toriana Rutanti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Pos Paud Tunas Bangsa yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal.
6. Seluruh Guru Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian.

7. Teman-teman yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 12 Juli 2021



FENI RINDI NANINGSIH
NIM. 18031069

ABSTRAK

Feni Rindi Naningsih. 2021. *Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal.* Program Studi : Diploma Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Bahri Kamal, S.E., M.M; Pembimbing II Dewi Sulistyowati, S.E., CAAT.

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga atas segala tindakannya yang ditujukan kepada yang memberi wewenang. Transparansi berarti keterbukaan dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pelaksanaan pembuatan laporan keuangan sekolah perlu adanya Akuntabilitas dan Transparansi yang bertujuan untuk menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas pada Pos Paud Tunas Bangsa sudah baik, dan menerapkan akuntabilitas pada laporan pengelolaan keuangan sekolah, Transparansi pada Pos Paud Tunas Bangsa sudah baik, dan menerapkan transparansi pada laporan pengelolaan keuangan sekolah.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Keuangan Sekolah.

ABSTRACT

Naningsih, Feni Rindi. 2021. *Analysis of Accountability and Transparency of School Financial Management at the Pos Paud Tunas Bangsa Tegal City. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Bahri Kamal, S.E, M.M; Co-Advisor: Dewi Sulistyowati, S.E, CAAT.*

Accountability is the responsibility carried out by a person or an institution for all their actions directed at those who give authority. Transparency means openness in providing information related to management activities to parties who need information. The implementation of making school financial reports requires accountability and transparency which aims to create public trust in schools. This study was aimed to determine the accountability and transparency of school financial management at the Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal. This study used a qualitative descriptive method with the research subject of the Principal and the School Treasurer. The data was collected by observation, interviews and documentation. The data analysis techniques were Data Collection, Data Reduction, Data Presentation, Conclusions. The results of this study indicate that Accountability at Pos Paud Tunas Bangsa is good, and implements accountability in school financial management reports, Transparency at Pos Paud Tunas Bangsa is good, and implements transparency in school financial management reports.

Keywords: *Accountability, Transparency, School Finance.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Definisi Pengertian Analisis	10
2.2 Akuntabilitas	10
2.2.1 Definsi Pengertian Akuntabilitas	10
2.2.2 Dimensi Akuntabilitas	11
2.2.3 Jenis-jenis Akuntabilitas	12

2.2.4 Tujuan Akuntabilitas.....	13
2.2.5 Upaya-upaya Peningkatan Akuntabilitas.....	13
2.2.6 Asas-asas Akuntabilitas	14
2.2.7 Indikator Tercapainya Akuntabilitas.....	15
2.3 Transparansi	16
2.3.1 Definisi Pengertian Transparansi.....	16
2.3.2 Manfaat Transparansi	17
2.3.3 Tujuan Transparansi	18
2.3.4 Asas-asas Transparansi.....	18
2.3.5 Indikator Tercapainya Transparansi	19
2.4 Pengelolaan Keuangan Sekolah	20
2.4.1 Definisi Pengertian Pengelolaan Keuangan Sekolah.....	20
2.4.2 Tujuan Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Sekolah.....	20
2.4.3 Prinsip-prinsip Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah	21
2.5 Definisi Pengertian PAUD	22
2.6 Sumber-sumber Keuangan Sekolah	22
2.7 Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Lokasi Penelitian	30
3.2 Waktu Penelitian	30
3.3 Jenis Data	30
3.4 Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Pos Paud Tunas Bangsa.....	35
4.1.1 Sejarah Pos Paud Tunas Bangsa	35
4.1.2 Profil Pos Paud Tunas Bangsa.....	36
4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Pos Paud Tunas Bangsa.....	36
4.1.4 Struktur Organisasi Pos Paud Tunas Bangsa.....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	38

4.2.1 Perencanaan Pengelolaan Keuangan Sekolah.....	38
4.2.2 Pencatatan dan Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Sekolah.....	41
4.2.3 Evaluasi Pengeolaan Keuangan Sekolah	44
4.2.4 Pelaporan Pengelolaan Keuangan Sekolah.....	46
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir.....	7
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	62
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	63
Lampiran 3 Laporan Keuangan Manual	65
Lampiran 4 Laporan Keuangan Aplikasi	67
Lampiran 5 Laporan SPP	69
Lampiran 6 Surat Kesiediaan Membimbing	70
Lampiran 7 Buku Bimbingan.....	72
Lampiran 8 Undangan Ujian Tugas Akhir.....	78
Lampiran 9 Perbaikan Ujian Tugas Akhir	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang penting, dengan adanya pendidikan orang akan memiliki kompetensi untuk menjawab permasalahan global dalam kehidupan. Pendidikan merupakan suatu yang mahal bagi masyarakat ekonomi rendah. Rendahnya partisipasi pendidikan pada kelompok masyarakat ekonomi rendah adalah biaya pendidikan. Pemerintah dalam rangka mewujudkan cita cita pendidikan nasional yang harus dilakukan adalah dengan memberikan pendanaan pendidikan berupa pembiayaan.

Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung berperan sebagai penunjang pendidikan. Komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi sebagai tumpuan pelaksanaan berbagai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan kopyonen lainnya. Dengan kata lain, setiap kegiatan sekolah memerlukan biaya. Kegiatan yang baik tentunya didukung oleh penerapan disiplin sekolah, kinerja kepala sekolah dan guru, sarana prasarana yang memadai, fasilitas belajar yang menunjang, keadaan peserta didik dan partisipasi orangtua dimana semua hal tersebut memerlukan dukungan biaya yang dalam pengelolaannya harus secara jelas.

Pemeriksaan laporan keuangan harus dilakukan dengan jujur dan bersih secara transparan. Apabila elemen tersebut tidak dapat dipenuhi, dampak yang akan didapatkan sangat luas, seperti ketidakpercayaan, ketidakpuasan atau

bahkan buruknya citra institusi. Akuntabilitas merupakan bentuk tanggungjawab untuk menjelaskan tindakan apa saja yang telah dijalankan sekolah dalam melakukan anggaran dan kegiatan yang bersangkutan kepada pihak yang berkepentingan. Selain akuntabilitas, transparansi juga merupakan hal wajib dalam pelaporan dan pengadaan anggaran, karena sekolah harus melakukan pemberian informasi tentang pelaporan anggaran yang terbuka dan jujur terhadap masyarakat dengan tujuan bahwa masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk mengetahui proses anggaran yang telah diberikan kepada sekolah.

Saat ini setiap sekolah diuntut untuk adanya transparansi. Di sekolah transparansi harus dibuktikan dengan memberikan informasi pada setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu. Transparansi merupakan keterbukaan atas segala kebijakan dan tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas maupun instansi. Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan menjelaskan bahwa transparansi berarti memberikan informasi keuangan yang jujur dan terbuka kepada masyarakat luas. Hal tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui secara menyeluruh dan terbuka atas pertanggungjawaban pemerintah dalam mengelola kebijakan dan sumber daya yang telah dipercayanya serta ketaatannya atas perundang-undangan yang berlaku. Keterbukaan informasi yang disampaikan secara akurat dan tepat waktu akan menimbulkan efek timbal balik antara pihak internal maupun pihak eksternal sekolah, serta mampu meningkatkan pengawasan terhadap mutu pendidikan.

Peraturan tentang keterbukaan informasi publik tertuang dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik menegaskan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Undang undang tersebut menggaris bawahi bahwa salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak publik memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dari beberapa sumber tersebut, maka sekolah wajib menyusun pengelolaan keuangan sekolah sebagai pilar manajemen sekolah. Hal ini bertujuan agar setiap kegiatan tersusun secara teratur. Pengelolaan keuangan sekolah diharapkan dapat memberikan informasi secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pengguna laporan pengelolaan keuangan khususnya sarana untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Mengingat bahwa pendidikan merupakan sumber pembangunan ekonomi suatu bangsa, baik dalam pendapatan negara, kesejahteraan masyarakat, kesehatan, budaya hingga teknologi. Untuk itu akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan keuangan sekolah menjadi fokus utama bagi peneliti.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi menulis tertarik untuk mengelola laporan keuangan sekolah agar lebih mudah di akses oleh orangtua siswa dan dapat dipertanggung jawabkan oleh bendahara sekolah yaitu menggunakan

aplikasi penerimaan kas berupa buku kas sehingga terjaga keamanannya dalam pengelolaan keuangan sekolah serta lebih efektif agar laporan keuangan lebih terkomputerisasi sehingga tidak terjadi tindakan negatif, karna pengelolaan keuangan sekolah masih sederhana ditulis secara manual kemudian pihak sekolah kurang terbuka dan jujur dalam memberikan informasi laporan keuangan yang sudah dikelola oleh bendahara sekolah pada akhir tahun ajaran sehingga dengan adanya aplikasi buku kas untuk mencatat penerimaan kas sekolah nantinya laporan keuangan sekolah lebih yang mudah diakses oleh orangtua siswa atau masyarakat luas secara singkat tetapi laporan keuangannya lengkap dan lebih terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal masih belum menerapkan akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas dan transparansi perlu ditingkatkan, karena akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah yang buruk akan menghambat perkembangan sekolah. Serta dengan adanya akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat meningkatkan kualitas sekolah.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal ?

2. Bagaimanakah transparansi pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui transparansi pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah.
2. Bagi Pos Paud Tunas Bangsa
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengelolaan keuangan sekolah yang baik.
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan sumber informasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

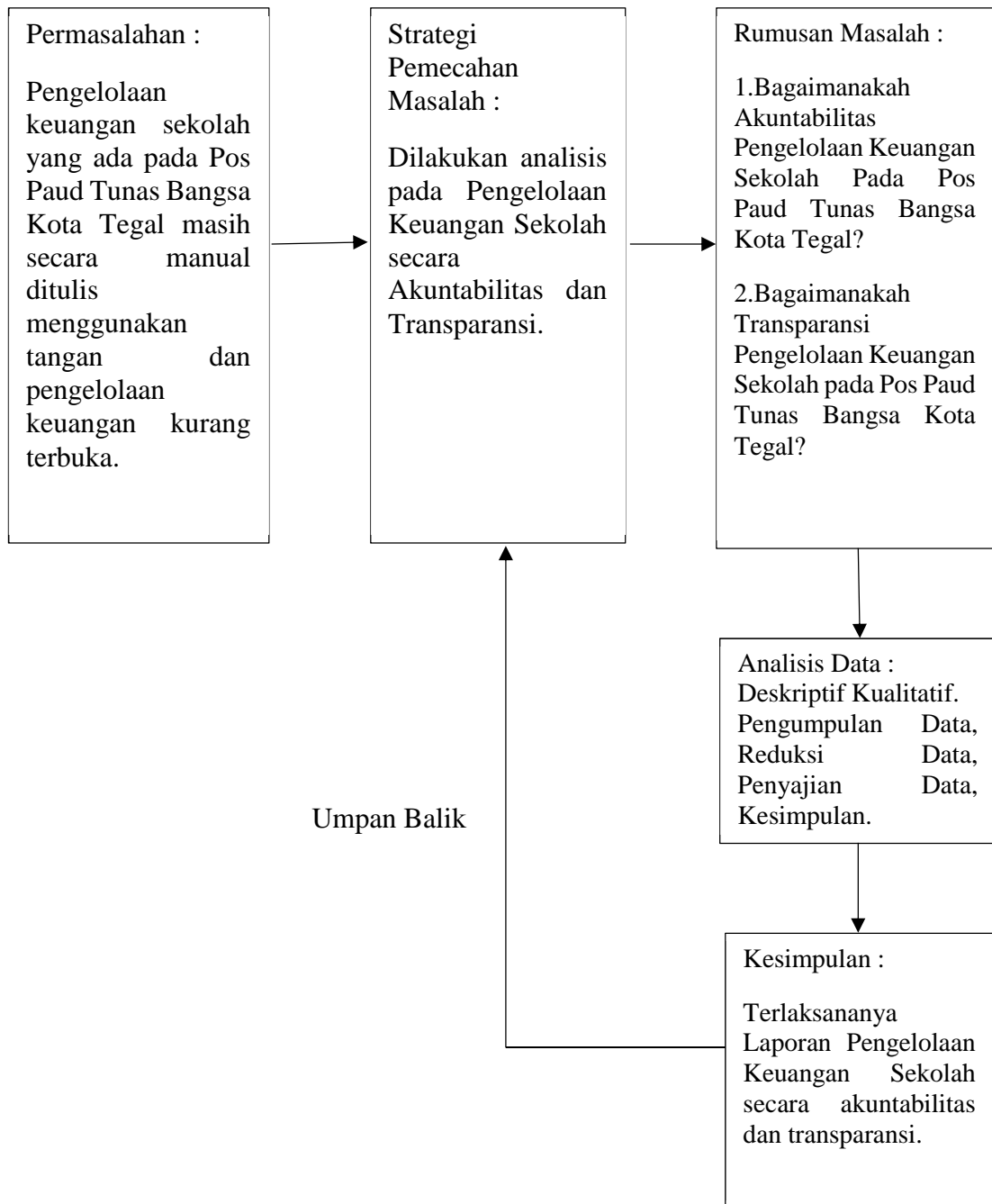
1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu Akuntabilitas dan Transparansi pengelolaan keuangan sekolah berupa laporan penerimaan dan pengeluaran keuangan semester genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal.

1.6 Kerangka Berpikir

Permasalahan pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal yaitu pada pengelolaan keuangan sekolah masih secara manual ditulis menggunakan tangan dan laporan keuangan sekolah kurang terbuka sehingga terlihat belum secara akuntabilitas dan transparansi. Strategi pemecahan masalah dilakukan analisis pada pengelolaan keuangan sekolah secara akuntabilitas dan transparan antara kepala sekolah, bendahara keuangan, dan orangtua siswa. Rumusan masalahnya yaitu pertama bagaimanakah Akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal, kedua bagaimanakah Transparansi pengelolaan Keuangan Sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal. Analisis data Deskriptif kualitatif yaitu berupa kalimat dan menggunakan empat tahap yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Kesimpulannya terlaksananya laporan pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal secara akuntabilitas dan transparan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian analisis, pengertian akuntabilitas, pengertian transparansi, pengertian pengelolaan keuangan sekolah, pengertian PAUD, sumber-sumber keuangan sekolah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti sejarah singkat instansi, profil instansi, struktur organisasi, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Pengertian Analisis

Menurut (Sugiono, 2015)^[1] analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.

Menurut(Wiradi, 2020)^[2] definisi analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian analisis adalah suatu upaya aktivitas kegiatan menguraikan sesuatu kemudian dikelompokkan menjadi unit terkecil menurut kriteria tertentu yang saling berkaitan.

2.2 Akuntabilitas

2.2.1 Definsi Pengertian Akuntabilitas

Menurut (Mardiasmo, 2006)^[3] Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan, pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui surat media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Menurut (Halim, 2012)^[4] Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga atas segala tindakannya yang ditujukan kepada yang memberi wewenang.

2.2.2 Dimensi Akuntabilitas

Menurut (Mahmudi, 2013)^[5] terdapat lima dimensi Akuntabilitas, yaitu:

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran.

Akuntabilitas hukum dan kejujuran adalah akuntabilitas lembaga-lembaga publik untuk berperilaku jujur dalam bekerja dan menaati ketentuan hukum yang berlaku. Penggunaan dana publik harus dilakukan secara benar dan telah mendapatkan otoritas.

2. Akuntabilitas Manajerial.

Akuntabilitas manajerial adalah pertanggungjawaban lembaga publik untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien. Akuntabilitas dapat juga diartikan sebagai akuntabilitas kinerja. Inefisiensi organisasi publik adalah menjadi tanggung jawab lembaga yang bersangkutan dan tidak boleh dibebankan kepada pelanggan.

3. Akuntabilitas Program.

Akuntabilitas program berkaitan dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah organisasi telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal. Lembaga-lebaga publik harus mempertanggungjawabkan program yang telah dibuat sampai pada

pelaksanaan program. Dengan kata lain akuntabilitas program berarti bahwa program-program organisasi hendaknya merupakan progra yang bermutu yang mendukung strategi dan pencapaian misi, visi, dan tujuan organisasi.

4. Akuntabilitas Kebijakan.

Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban lembaga publik atas kebijakan-kebijakan yang diambil. Lembaga-lembaga publik hendaknya dapat mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak masa depan. Dalam membuat kebijakan harus mempertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut, mengapa kebijakan itu diambil, siapa sarasannya, pemangku kepentingan (stakeholders) mana yang akan terpengaruh dan memperoleh manfaat dan dampak (negatif) atas kebijakan tersebut.

5. Akuntabilitas Finansial.

Akuntabilitas finansial adalah pertanggungjawaban lembaga-lembaga publik untuk menggunakan uang publik secara ekonomi, efisiensi dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana serta korupsi. Akuntabilitas finansial menekankan pada ukuran anggaran dan finansial. Akuntabilitas finansial sangat penting karena pengelolaan keuangan publik akan menjadi perhatian utama publik.

2.2.3 Jenis-jenis Akuntabilitas

Menurut (Mahmudi, 2013)^[5] akuntabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Akuntabilitas Vertikal.

Akuntabilitas vertikal adalah akuntabilitas kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya akuntabilitas kepala dinas kepada bupati atau walikota, menteri kepada presiden, kepala unit kepada kepala cabang, kepala cabang kepada CEO, dan sebagainya.

2. Akuntabilitas Horisontal.

Akuntabilitas horisontal adalah akuntabilitas kepada publik secara luas atau terhadap sesama lembaga lainnya yang tidak memiliki hubungan atasan bawahan.

2.2.4 Tujuan Akuntabilitas

Menurut (Dzulfikar, 2015)^[6] tujuan akuntabilitas adalah:

1. Untuk menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah
2. Untuk mendorong tersiptanya akuntabilitas kinerja sekolah sebagai salah satu syarat untuk terciptanya sekolah yang baik dan terpercaya.
3. Untuk menilai kinerja sekolah dan kepuasan publik terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah.

2.2.5 Upaya-upaya Peningkatan Akuntabilitas

Menurut (Sutedjo, 2009)^[7] menyebutkan delapan hal yang harus dilakukan oleh sekolah dalam rangka peningkatan akuntabilitas, antara lain:

1. Sekolah harus menyusun aturan main tentang sistem akuntabilitas, termasuk mekanisme pertanggungjawaban.

2. Sekolah perlu menyusun pedoman tingkah laku dan sistem pemantauan kinerja penyelenggara sekolah dan sistem pengawasan dengan sanksi yang jelas dan tegas.
3. Sekolah menyusun rencana pengembangan sekolah dan menyampaikan kepada publik atau stakeholder di awal tahun anggaran.
4. Melakukan indikator yang jelas tentang pengukuran kinerja sekolah dan disampaikan kepada stakeholders.
5. Melakukan pengukuran pencapaian kinerja pelayanan pendidikan dan menyampaikan hasilnya kepada publik atau stakeholders di akhir tahun.
6. Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan pengaduan publik.
7. Menyediakan informasi kegiatan sekolah kepada publik yang akan memperoleh pelayanan pendidikan.
8. Memperbaharui rencana kinerja yang baru sebagai kesepakatan komitmen baru.

2.2.6 Asas-asas Akuntabilitas

(Sedarmayanti, 2012)^[8] mengatakan bahwa pelaksanaan akuntabilitas perlu memperhatikan asas-asas sebagai berikut:

- a. Komitmen pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel.
- b. Beberapa sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya

secara konsisten dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

- c. Menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan
- d. Berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.
- e. Jujur, obyektif, transparan, dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah.

2.2.7 Indikator Tercapainya Akuntabilitas

Terdapat beberapa tahapan untuk menjaminnya akuntabilitas terlaksana, yaitu:

1. Pada tahap proses pembuatan keputusan, beberapa indikator untuk menjamin akuntabilitas adalah:
 - a. Pembuatan sebuah keputusan harus dibuat secara tertulis dan tersedia bagi setiap warga yang membutuhkan.
 - b. Pembuatan keputusan sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku, artinya sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar maupun nilai-nilai yang berlaku di *stakeholders*.
 - c. Adanya kejelasan dari sasaran kebijakan yang diambil, dan sudah sesuai dengan visi, misi organisasi, serta standar yang berlaku.
 - d. Adanya mekanisme untuk menjamin bahwa standar telah

terpenuhi, dengan konsekuensi pertanggungjawaban jika standar tersebut tidak terpenuhi.

- e. Konsistensi maupun kelayakan dari target operasional yang telah ditetapkan maupun prioritas dalam mencapai target tersebut.
2. Pada tahap sosialisasi kebijakan, beberapa indikator untuk menjamin akuntabilitas adalah:
- a. Penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan, melalui media massa, media nirmassa, maupun media komunikasi personal.
 - b. Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program.
 - c. Akses publik pada informasi atau suatu keputusan setelah keputusan dibuat dan mekanisme pengaduan masyarakat.
 - d. Ketersediaan sistem informasi manajemen dan monitoring hasil yang telah dicapai oleh pemerintah.

2.3 Transparansi

2.3.1 Definisi Pengertian Transparansi

Menurut (Krina, 2003)^[9]Transparansi sebagai prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai.

Menurut (Mardiasmo, 2006)^[3] Transparansi berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi.

2.3.2 Manfaat Transparansi

Menurut (Medina, 2012)^[10] terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh dengan adanya transparansi keuangan, yaitu:

1. Transparansi dapat mengurangi ketidakpastian yang memberikan kontribusi pada stabilitas fiskal dan makro ekonomi sehingga penyesuaian-penyesuaian di kemudian hari dapat diminimalisir.
2. Meningkatkan akuntabilitas pemerintah. Legislatif, media, dan masyarakat dapat melaksanakan fungsi kontrol terhadap pemerintah lebih baik jika mereka mempunyai informasi tentang kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan penerimaan atau pengeluaran pemerintah. Para pejabat publik akan berlaku lebih bertanggungjawab jika keputusan yang diambil dilakukan secara terbuka atau transparan untuk publik dan dapat mencegah adanya korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Transparansi dapat meningkatkan kepercayaan kepada pemerintah dan membangun hubungan sosial yang lebih erat, misalnya masyarakat dapat memahami kebijakan pemerintah dan bahkan mendukung kebijakan tersebut.

4. Meningkatkan iklim investasi. Pemahaman yang jelas terhadap kebijakan dan tindakan pemerintah akan mengundang investor baik dalam negeri maupun luar negeri untuk berinvestasi.

2.3.3 Tujuan Transparansi

Menurut (Raeni, 2014)^[11] Tujuan Transparansi dalam sekolah antara lain:

1. Untuk membangun kepercayaan dan keyakinan kepada sekolah bahwa sekolah merupakan organisasi pelayanan pendidikan yang bersih, bersih dalam arti tidak korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Untuk menciptakan kepercayaan timbal balik antara sekolah dan masyarakat melalui informasi yang memadai dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat.
3. Untuk menyediakan informasi keuangan yang terbuka bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

2.3.4 Asas-asas Transparansi

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bandung nomor 01 tahun 2004 BAB II tentang asas, tujuan, dan ruang lingkup transparansi bagian pertama asas dan tujuan transparansi pasal 2, menyatakan bahwa transparansi berasakan kepada :

- a. keterbukaan, melalui informasi publik yang benar, jujur dan tidak diskriminatif.

- b. Kepatuhan, dilaksanakan dengan memperhatikan perlindungan hak azasi, pribadi, golongan, dan rahasia negara.
- c. Fasilitas, dengan memberikan informasi yang cepat, tepat waktu, murah dan sederhana kecuali informasi yang bersifat rahasia.

2.3.5 Indikator Tercapainya Transparansi

Menurut (Sutedi, 2009)^[12] indikator tercapainya transparansi secara ringkas dapat diukur melalui :

- a. Mekanisme yang menjamin sistem keterbukaan dan standarisasi dari semua proses pelayanan publik.
- b. Mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan publik tentang berbagai kebijakan dan pelayanan publik, maupun proses di dalam sektor publik.
- c. Mekanisme yang memfasilitasi pelaporan maupun penyebaran informasi aupun penyimpangan tindakan aparat publik di dalam melayani kegiatan.

Menurut (Direktorat Pembinaan SMP, 2011) keberhasilan transparansi ditunjukkan oleh beberapa indikator, yaitu:

- a. meningkatnya kepercayaan publik kepada sekolah.
- b. meningkatnya partisipasi publik terhadap penyelenggaraan sekolah.
- c. bertambahnya wawasan dan pengetahuan publik terhadap penyelenggaraan sekolah.

- d. berkurangnya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di sekolah

2.4 Pengelolaan Keuangan Sekolah

2.4.1 Definisi Pengertian Pengelolaan Keuangan Sekolah

Menurut (Sri Minarti, 2011)^[13] Bahwa pengelolaan atau manajemen keuangan dapat diartikan sebagai suatu proses melakukan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain, dengan mempertimbangkan aspek efektivitas dan efisiensi yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan.

2.4.2 Tujuan Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Sekolah

Menurut (Sutomo, 2011)^[14] tujuan pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah adalah agar kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien serta mampu membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut (Yusril, 2019)^[15] mengemukakan tujuan utama pengelolaan keuangan sekolah, antara lain:

1. Menjamin agar dana yang tersedia dipergunakan untuk harian sekolah dan menggunakan kelebihan dana untuk diinvestasikan kembali.
2. Memelihara barang-barang (aset) sekolah.
3. Menjaga agar peraturan-peraturan serta praktik penerimaan, pencatatan, dan pengeluaran uang diketahui dan dilaksanakan.

2.4.3 Prinsip-prinsip Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah

Menurut Undang-undang No.48 Tahun 2008 pasal 59 dalam (Yusril, 2019)^[15] menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Berikut ini dibahas masing-masing prinsip tersebut:

1. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan dilakukan dengan memberikan akses pelayanan pendidikan yang seluas-luasnya dan merata kepada peserta didik atau calon peserta didik, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kemampuan atau status sosial-ekonomi.

2. Prinsip Efisiensi

Prinsip efisiensi dilakukan dengan mengoptimalkan akses, mutu relevansi, dan daya saing pelayanan pendidikan.

3. Prinsip Transparansi

Prinsip transparansi dilakukan dengan memenuhi atas kepatutan dan tata kelola yang baik oleh pemerintah, pemerintah daerah, penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat, dan satuan pendidikan sehingga dapat diaudit atas dasar standar audit yang berlaku, dan menghasilkan opini audit wajar tanpa pengecualian, serta dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pemangku kepentingan pendidikan.

4. Prinsip Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas publik dilakukan dengan memberikan pertanggung jawaban atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan kepada pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.5 Definisi Pengertian PAUD

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut (Cholimah, 2008)^[16] PAUD adalah usaha sadar dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui penyediaan pengalaman dan stimulasi bersifat mengembangkan secara terpadu dan menyeluruh agar anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat.

2.6 Sumber-sumber Keuangan Sekolah

Menurut (Suryana, 2008)^[17] sumber-sumber keuangan sekolah dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Dana dari Pemerintah

Dana dari pemerintah disediakan melalui jalur Anggaran Rutin dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang dialokasikan kepada semua sekolah untuk setiap tahun ajaran. Dana ini lazim disebut dana rutin. Besarnya dana yang dialokasikan di dalam DIK biasanya ditentukan berdasarkan jumlah siswa. Mata anggaran dan besarnya dana untuk masing-masing jenis pengeluaran sudah ditentukan pemerintah di dalam DIK. Pengeluaran dan pertanggungjawaban atas pemanfaatan dana rutin (DIK) harus benar-benar sesuai dengan mata anggaran tersebut. Selain DIK, pemerintah sekarang juga memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana ini diberikan secara berkala yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah.

2. Dana dari Orang Tua Siswa

Pendanaan dari orangtua siswa ini dikenal dengan istilah iuran komite. Besarnya sumbangan dana yang harus dibayar oleh orang tua siswa ditentukan oleh rapat komite sekolah.

Pada umumnya dana komite terdiri atas:

- a. Dana tetap bulan sebagai uang kontribusi yang harus dibayar oleh orang tua setiap bulan selama anaknya menjadi siswa di sekolah.
- b. Dana incidental yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun menjadi siswa (pembayarannya dapat diangsur).

- c. Dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orangtua siswa tertentu yang derawan dan bersedia memberikan sumbangannya secara sukarela tanpa suatu ikatan apapun.

3. Dana dari Masyarakat

Dana ini biasanya merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota-anggota masyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan di suatu sekolah. Sumbangan sukarela yang diberikan tersebut merupakan wujud dari kepeduliannya karena merasa terpanggil untuk turut membantu kemajuan pendidikan. Dana ini ada yang diterima dari perorangan, dari suatu organisasi, dari yayasan ataupun dari badan baik milik pemerintah maupun swasta.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul Penelitian	Permasalahan	Metode penelitian	Hasil
1.	Umi Nur Lailia (2018) “Analisis Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMP Negeri 3 Malang”.	Pengelolaan yang dianggap tidak transparan akan berdampak negatif bagi perkembangan sekolah, karena orangtua akan meragukan sumbangan yang mereka berikan dan bantuan operasional	Metode Kualitatif Deskriptif (Observasi, Wawancara, Dokumentasi).	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi berjalan cukup baik, yaitu adanya RKA –

		sekolah yang ada akan benar – benar dimanfaatkan bagi kepentingan penyelenggaraan pendidikan atau akan terjadi penyipangan yang tidak diharapkan.		SKPD sebagai perencanaan dana BOS, Kesesuaian penggunaan dana dan petunjuk teknis penggunaan dana BOS dengan realisasinya, serta pelaporan dan pertanggung jawaban dana BOS kepada sekolah dan pemerintah secara terbuka.
2.	Muhammad Yusril Baldy (2019) “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Tallo(Studi Kasus MTs. Muhammadiyah Syuhada)”.	Sekolah yang bersih dan berwibawa artinya sekolah tidak KKN dan profesional. Pengelolaan dana merupakan pokok penting yang berkaitan dengan profesionalitas sekolah. Oleh karena itu sekolah harus melibatkan	Metode Deskriptif Kualitatif (Wawancara)	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas termasuk dalam kategori sangat baik dan penerapan prinsip transparansi cukup baik

		semua komponen pendidikan yang ada yang terkait dalam pendidikan.		dan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RAK - S).
3.	Prapliyati & Margunani (2019) “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktifitas Sekolah”.	Keterbukaan dalam pengelolaan keuangan sekolah akan memperbaiki good governance yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Oleh karena itu masyarakat umum dan komite sekolah harus memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam penyelenggaraan proses pendidikan agar semua pihak dapat berperan dalam pengawasan pengelolaan dana sekolah.	Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif (Kuesioner) Menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dan Regresi Berganda.	Hasil Penelitian Deskriptif menunjukkan bahwa variabel produktivitas sekolah, akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi yang dipersepsikan oleh guru produktif bisnis dan manajemen dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian variabel akntabilitas, transparansi, dan variabel berpengaruh positif terhadap produktivitas sekolah.

				Sedangkan secara parsial hanya variabel transparansi yang tidak berpengaruh terhadap produktivitas sekolah.
4.	Nisak, Danin Khoerun (2017) “Pengaruh Prinsip Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas Sekolah (Persepsi Guru SMA Negeri 02 Kendal)”.	Produktivitas Sekolah mengalami penurunan. Berdasarkan hasil observasi awal di SMA N 2 Kendal diperoleh data bahwa penurunan produktivitas sekolah dapat dilihat melalui hasil ujian nasional program studi IPS. Selain itu, masih adanya siswa yang drop out setiap tahunnya dan siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi yang terakreditasi belum sesuai dengan Standar	Metode Penelitian Kuantitatif (Angket & Wawancara) menggunakan deskriptif persentase dan statistik inferensial.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara siultan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap produktivitas sekolah sebesar 69,6%. Sedangkan secara parsial prinsip efisiensi berpengaruh sebesar 14,06%, transparansi berpengaruh sebesar 32,26%, dan

		Pelayanan Minimum (SPM).		akuntabilitas berpengaruh sebesar 15,05% terhadap produktivitas sekolah.
5.	Fierda Shafratunnisa (2015) “Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan kepada Stakeholders di SD Islam Binakheir”.	Dalam pelaksanaannya pihak sekolah belum memiliki media atau papan informasi mengenai penggunaan dana sekolah dan dana BOS kepada stakeholders, serta dalam penerapan prinsip akuntabilitas, yaitu kurangnya keterlibatan dan pengetahuan stakeholders dalam pengelolaan keuangan sekolah dan laporan keuangan hanya diberikan kepada stakeholders internal yaitu, yayasan dan tim manajemen	Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif (Wawancara & Studi Dokumen).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengeolaan keuangan SD Islam Binakheir kepada Stakeholders sudah berjalan cukup baik, yaitu adanya keterlibatan semua pemangku kepentingan mulai yayasan, tim manajemen sekolah, guru, karyawan, dan komite dalam

		sekolah serta sekolah tidak memberikan laporan keuangan sekolah kepada pihak orangtua.		perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi anggaran. Fakta ini menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan proses pembahasan anggaran secara terbuka sesuai dengan standar operasional prosedur SD Islam Binakheir.
--	--	--	--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal yang beralamat di Jl. Bukit Tinggi 1 RT. 01 RW. 02 Kelurahan Krandon Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

b. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[18] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Dalam penelitian ini yaitu data wawancara kepada kepala sekolah.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[18] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Dalam penelitian ini yaitu data pengelolaan keuangan sekolah.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut (Suliyanto, 2005)^[18] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini seperti wawancara kepada kepala sekolah, bendahara sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005)^[18] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti laporan keuangan sekolah setiap bulan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2016)^[19] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data laporan keuangan Pos Paud Tunas Bangsa yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)^[18] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2014)^[19] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2014)^[19] adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif yang menitik beratkan pada deskripsi serta interpretasi perilaku manusia dalam penerapan pencatatan keuangan sekolah menggunakan komputer yaitu menggunakan aplikasi Buku Kas. Menurut (Sari, 2019)^[20] Penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencarian data, mencatat dan melakukan pengumpulan data secara objektif dengan hasil informasi wawancara dan dokumen laporan keuangan sekolah.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta mengurangi yang tidak perlu. Dengan reduksi data akan diperoleh gambaran yang jelas, memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan memudahkan dalam mencarinya jika diperlukan..

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif..

3. Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan langkah ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pelaksanaan manajemen keuangan di Sekolah dapat dijawab sesuai dengan kategori data. Teknik ini bertujuan untuk menyajikan

deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktafakta, sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pos Paud Tunas Bangsa

4.1.1 Sejarah Pos Paud Tunas Bangsa

Pos Paud Tunas Bangsa didirikan pada tahun 2010 dibawah naungan PKK Kelurahan Krandon kemudian dirintis oleh ibu Lurah dan Ibu – ibu PKK Kelurahan Krandon Kecamatan Margadana Kota Tegal. Latar belakang pendirian Pos Paud Tunas Bangsa berasal dari keprihatinan segenap pengurus PKK, karena Kelurahan Krandon RW 02 dan sekitarnya masih terdapat anak usia dini yang tidak mengikuti pendidikan, baik Taman Kanak – kanak, Kelompok Bermain, maupun Taman Penitipan Anak. Hal ini dikarenakan geografis sumber daya di wilayah kelurahan Krandon yang kurang memadai. Atas dasar keprihatinan tersebut maka PKK Kelurahan Krandon dengan RT, RW, dan Tokoh Masyarakat merintis pendirian Pos Paud Tunas Bangsa. Kegiatan awal pelaksanaan di rumah warga sebanyak 20 anak menggunakan alat pembelajaran permainan sederhana, dan diterima masyarakat dengan baik. Tanggal berdirinya Pos Paud Tunas Bangsa pada 5 Mei 2010, diresmikan oleh ibu Lurah selaku ketua PKK Kelurahan Krandon dan sebagai kepala sekolah ibu Toriana Rutanti S.Pd, ibu Darningsih dan ibu Eniwati sebagai guru untuk peserta didik 20 anak. Langkah selanjutnya yaitu Lembaga mengajukan perizinan kepada Dinas

Pendidikan Kota Tegal dengan Nomor 421.1/036/2017 tercantum mulai berlaku pada tanggal 31 Agustus 2017 berjasa dalam membidani lahirnya Pos Paud Tunas Bangsa.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model pembelajaran kelompok.

4.1.2 Profil Pos Paud Tunas Bangsa

Nama Sekolah : POS PAUD TUNAS BANGSA

Alamat : Jl. Bukit Tinggi 1 RT. 03 RW. 02 Kelurahan
Krandon Kecamatan Margadana Kota Tegal

Telepon : 0823 2672 4495

Nama Pimpinan : Toriana Rutanti, S.Pd

Waktu Kerja : Senin – Kamis

4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Pos Paud Tunas Bangsa

1. Visi Pos Paud Tunas Bangsa

Mewujudkan Anak berakhlak Mulia, Cerdas dan Mandiri Sejak Dini.

2. Misi Pos Paud Tunas Bangsa

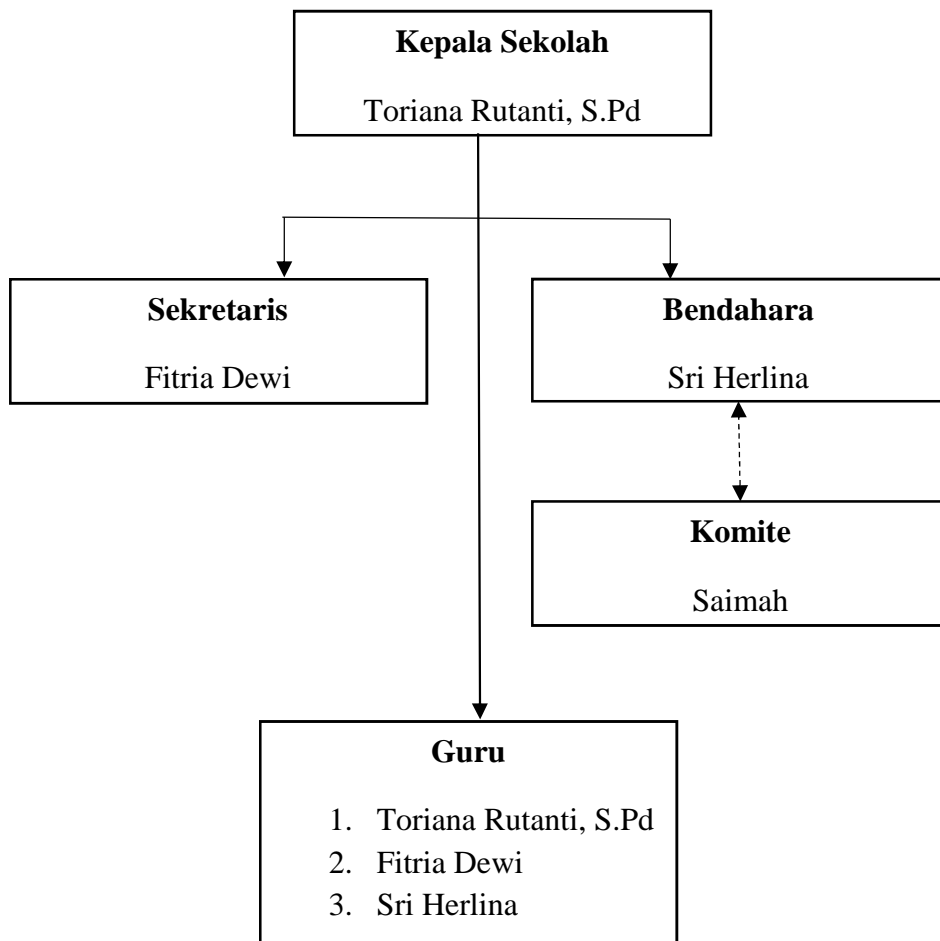
- Mewujudkan anak yang cerdas, jujur dan sopan.
- Berkarakter sejak dini.

- Menjadikan anak yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

3. Tujuan Pos Paud Tunas Bangsa

Mewujudkan anak yang cerdas, jujur, sopan, berkarakter sejak dini dan menjadikan anak yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.1.4 Struktur Organisasi Pos Paud Tunas Bangsa



Keterangan :

Garis Komando : _____

Garis Koordinasi : - - - - -

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Perencanaan Pengelolaan Keuangan Sekolah

Perencanaan merupakan langkah awal dalam mengidentifikasi segala kebutuhan organisasi. Perencanaan menentukan untuk apa, dimana, kapan dan berapa lama akan dilaksanakan, dan bagaimana cara melaksanakannya. Perencanaan keuangan ialah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perencanaan menghimpun sejumlah sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan berhubungan dengan anggaran, sebagai penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk dana untuk setiap kegiatan.

Untuk mengetahui proses perencanaan keuangan Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal penulis melakukan metode wawancara dan observasi dalam menggali informasi ini diperoleh dari kepala sekolah dan bendahara sekolah.

Dalam pembuatan perencanaan laporan keuangan Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal diawali dengan:

1. Pembuatan rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran sekolah diawali dari bulan januari tahun 2020.
2. Menyusun rencana kegiatan sekolah.
3. Membuat daftar biaya pemasukan dan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan sekolah.
4. Menyusun berkas-berkas.

5. Membuat laporan kegiatan bulanan.
6. Melaksanakan rapat antara guru dan orangtua siswa.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil contoh laporan penerimaan dan pengeluaran Semester Genap tahun pelajaran 2019/2020. Peneliti (A) juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah (B), dan Bendahara (C).

A : “Kegiatan apa yang paling diutamakan dalam penyusunan pengelolaan keuangan sekolah?”.

B : “Kegiatan yang paling diutamakan dalam penyusunan pengelolaan keuangan sekolah tentunya rencana kegiatan sekolah selama satu semester yang disepakati antar orangtua siswa, guru, bendahara sekolah dan kepala sekolah”.

A : “Apakah pengelolaan rencana keuangan sekolah pada saat sebelum satu semester habis dapat terdapat perubahan?”.

B : “Pasti terdapat perubahan, karena terkadang kebutuhan yang telah direncanakan berbeda dengan jumlah yang telah dianggarkan, namun jika terjadi dana lebih kami gunakan untuk kegiatan lainnya apabila terdapat kekurangan pada semester depan.”

A : “Siapakah yang bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran dana sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa?”.

B : “Yang bertanggung jawab penuh atas pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah tentunya bendahara sekolah, kepala sekolah

sebagai pengawas dan menyetujui penyusunan laporan tersebut dan juga ikut membantu pengelolaan keuangan tersebut”.

A : “Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan keuangan sekolah?”.

B : “Yang terlibat dalam pengelolaan keuangan sekolah yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah dan sekretaris sekolah”.

Peneliti tidak hanya wawancara dengan Kepala Sekolah, namun peneliti melakukan wawancara dengan Bendahara Sekolah juga untuk mendapatkan informasi. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sri Herlina selaku Bendahara Sekolah :

A : “Dari manasajakah sumber dana didapatkan dalam penyusunan pengelolaan keuangan sekolah?”.

C : “Sumber dana dalam pengelolaan keuangan sekolah berasal dari iuran SPP setiap Bulan, donatur dan infaq”.

A : “Apakah hasil dari penyusunan pengelolaan keuangan sekolah dipublikasikan?”

C : “Tentu kami publikasikan kepada orangtua siswa, komite sekolah dan sekretaris sekolah pada saat rapat bulanan sekolah”.

Laporan Pengelolaan Keuangan disusun dengan maksud untuk mendapatkan gambaran atas kemajuan dari laporan pengelolaan keuangan secara periodik dalam sekolah. Pencatatan yang telah dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan diharuskan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Akuntabilitas dalam perencanaan diwujudkan dalam bentuk dokumen penyusunan perencanaan pengelolaan keuangan sekolah yang disetujui oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan iuran bulanan siswa dan iuran komite sekolah. Jadi dapat disimpulkan dalam perencanaan pengelolaan keuangan Pos Paud Tunas Bangsa sudah menerapkan upaya peningkatan akuntabilitas seperti yang sudah dikemukakan oleh (Sutedjo, 2009)^[7]. Pada Bab II tentang upaya peningkatan kinerja akuntabilitas salah satunya yaitu sekolah harus menyusun aturan main tentang akuntabilitas, termasuk mekanisme pertanggungjawaban.

Transparansi dalam perencanaan diwujudkan dalam bentuk publikasi laporan keuangan setiap bulan yang dipublikasikan secara terbuka pada saat rapat orangtua siswa dalam bentuk dokumen atau catatan keuangan setiap bulan yang dicatat oleh bendahara dan telah disahkan oleh kepala sekolah. Jadi dapat disimpulkan dalam perencanaan pengelolaan keuangan sekolah Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal sudah menerapkan transparansi yang sudah dikemukakan oleh (Krina, 2003)^[9].

4.2.2 Pencatatan dan Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Sekolah

Dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan sendiri di susun oleh kepala sekolah dan bendahara secara langsung, dengan dibantu oleh data keuangan dari bendahara selaku pemegang keuangan siswa Pos Paud Tunas Bangsa.

Dalam pelaksanaannya penerimaan keuangan Pos Paud Tunas Bangsa mengadakan pembukuan yang berisi penerimaan dan pengeluaran kas, pembukuan dicatat dalam buku harian, buku ini berisi rincian atau keterangan, pengeluaran dan penerimaan kas setiap hari, kemudian dari catatan harian tersebut dicatat kembali kedalam daftar pemasukan dan pengeluaran selama satu semester. Pembukuan dilakukan secara kronologis pada setiap masa transaksi yang dilakukan dalam setiap bulan, yaitu sesuai dengan urutan tanggal transaksi pada bulan tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pembukuan.

Selain mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran setiap harinya, untuk menjaga keamanan dan menghindari penyalahgunaan uang yang masuk dan keluar. Bendahara melakukan laporan harian melalui buku setor dengan melakukan penyetoran terhadap uang yang masuk dan keluar setiap harinya kepada kepala sekolah. Dengan demikian kepala sekolah selalu dapat mengetahui pengelolaan keuangan.

Hal ini dibuktikan dengan wawancara terhadap Kepala Sekolah dan Bendahara :

A : “Apakah dalam pelaksanaan penyusunan pengelolaan keuangan mengacu pada tahun sebelumnya?”.

B : “Iya kita mengacu pada laporan pengelolaan keuangan tahun sebelumnya, namun pasti ada perubahan”.

A : “Bagaimanakah rincian laporan keuangan setiap bulannya?”.

B : “Kita masih menggunakan metode manual yang mencantumkan antara pemasukan dan pengeluaran setiap harinya apabila ada transaksi bendahara langsung catat, namun kita akan merinci antara gaji guru, biaya kegiatan, biaya perlengkapan KBM, pulsa dan lainnya.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bendahara :

A : “Apakah proses laporan pengelolaan keuangan setiap bulan dilakukan secara rutin ?”.

C : “Setiap terjadi transaksi saya melakukan pembukuan yang kemudian saya masukkan ke dalam buku harian secara rutin untuk diserahkan kepada kepala sekolah”.

A : “Apakah setiap penerimaan dan pengeluaran yang dicatat dalam buku laporan keuangan sekolah wali murid dapat mengetahuinya ?”.

C : “Kita terbuka saat rapat wali murid setiap bulan dalam acara pertemuan wali murid setiap bulan, dalam acara tersebut wali murid bebas bertanya apa saja tentang biaya-biaya maupun kegiatan sekolah yang ada sehingga dapat menciptakan kepercayaan dan kepuasan wali murid”.

A : “Bagaimana cara bendahara sekolah mengantisipasi tunggakan SPP yang sering tidak terkendali ?”.

C : “Setiap pendaftaran siswa baru kami pihak sekolah menyarankan kepada wali murid untuk menabung setiap harinya, agar jika

terjadi tunggakan SPP pihak sekolah akan memotong dari tabungan tersebut. Kegiatan menabung sangat bermanfaat dan tidak memberatkan orangtua siswa, sehingga apabila ada kegiatan mendadak sekolah yang mengharuskan siswa untuk iuran apabila orangtua siswa tidak memiliki dana kami akan memotong tabungan tersebut dengan konfirmasi kepada orangtua siswa. Kegiatan menabung tersebut tidak bersifat wajib”.

Dari hasil wawancara kepala sekolah dan bendahara sekolah, kepala sekolah sebagai pelaksana akuntabilitas karna kepala sekolah yang bertanggung jawab atas laporan pengelolaan keuangan dan bendahara sebagai pelaksana transparansi yang melaporkan dan mempublikasikan laporan pengelolaan keuangan sekolah kepada orangtua siswa sehingga menciptakan kepuasan dan kepercayaan oleh orangtua siswa. Dari keterangan di atas Pos Paud Tunas Bangsa sudah melakukan upaya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah sebagaimana yang dikatakan oleh (Dzulfikar, 2015)^[6] dan (Raeni, 2014)^[11].

4.2.3 Evaluasi Pengeolaan Keuangan Sekolah

Evaluasi sebagai tahapan dalam pengelolaan keuangan sekolah di Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal difungsikan sebagai langkah dalam mengontrol perencanaan dan pelaksanaan keuangan sekolah. Evaluasi yang dilakukan sekolah adalah dengan pengawasan dan pemeriksaan. Pengawasan dilakukan terhadap barang-barang dan pelaksanaan

keuangan sekolah. Sedangkan pemeriksaan dilakukan dengan terhadap anggaran dan kas.

Pemeriksaan terhadap

anggaran di Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kebijakan yang dilakukan sekolah dalam melakukan perencanaan penerimaan dan pengeluaran, sehingga dari sini pihak-pihak yang berkepentingan dapat melakukan pengontrolan terhadap penerimaan dan pengeluaran dari hal-hal yang tidak perlu dan tidak bermanfaat.

Sedangkan pemeriksaan terhadap kas bertujuan untuk menguji kebenaran jumlah dana yang seharusnya ada dengan dana yang ada melalui catatan pembukuan. Di Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal pemeriksian terhadap kas dilakukan oleh kepala sekolah dengan melihat catatan dana yang masuk dan keluar yang dipegang oleh bendahara sekolah untuk mengetahui jumlah dana yang sudah diterima sekolah dan terhadap catatan dana yang keluar yang dipegang oleh bendahara, untuk mengetahui jumlah dana yang masih ada. Pemeriksaan yang dilakukan ini akan dapat mengontrol pengeluaran berikutnya, yang berarti bahwa pengeluaran berikutnya harus memperhatikan pengeluaran yang sudah dilakukan, sehingga tidak terjadi pengeluaran yang tidak sesuai dengan perencanaan.

Dari keterangan tersebut diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan oleh Pos Paud tunas Bangsa Kota Tegal sudah sesuai dengan yang dikatakan oleh (Yusril, 2019)^[15]. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan memeriksa laporan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh bendahara. Namun ada baiknya jika sekolah melibatkan orangtua siswa yang tergabung dalam komite ikut dalam kegiatan pengawasan dan pemeriksaan. Hal ini diperlukan karena pendapatan sekolah berasal dari orangtua siswa, dan sebagai salah satu bentuk menjadikan mereka merasa memiliki dan bertanggungjawab terhadap sekolah.

4.2.4 Pelaporan Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pelaporan pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa menggunakan buku kas yang terdiri dari laporan penerimaan dan pengeluaran kas, peneliti melakukan wawancara Kepada Bendahara Sekolah serta dokumentasi terkait pada laporan pengelolaan keuangan sekolah yang menggunakan buku kas. Hal ini dibuktikan dengan perolehan jawaban dari hasil wawancara penelitian yang dilakukan di Pos Paud Tunas Bangsa dengan Bendahara.

A : “Apakah bendahara menyusun laporan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan buku kas?”

C : “Setiap membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kami sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran yang kami catat ke dalam buku harian kemudian kami langsung rekap ke dalam buku kas”

A : “Mengapa dalam pencatatan keuangan sekolah menggunakan aplikasi buku kas?”

C : “ Karena sebelum pencatatan menggunakan aplikasi buku kas menurut saya kurang rapi dan susah untuk melaporkan kepada kepala sekolah, komite sekolah serta orangtua siswa, jadi aplikasi buku kas sangat membantu dalam pengelolaan keuangan sekolah apalagi pengelolaan penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah setiap bulan yang harus kami perbaharui dengan cepat dan dapat kami laporkan kepada orangtua siswa, karna orangtua siswa dapat memantau langsung keuangan setiap bulan, kemudian menurut kami aplikasi ini dapat membantu dan mempersingkat waktu kami untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah”

A : “Siapa saja pihak yang dapat melihat laporan keuangan sekolah?”

C : “Laporan penerimaan dan pengeluaran setiap bulan kami laporkan kepada kepala sekolah, komite sekolah, dan orangtua siswa. Sehingga orangtua siswa mengetahui dan melihat laporan penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah setiap bulan”.

A : “Sejak kapan sekolah menggunakan aplikasi buku kas untuk melaporkan pengelolaan keuangan sekolah?”

C : “Sejak bulan Januari 2021 kami menggunakan aplikasi buku kas karna kami baru mengetahui aplikasi tersebut dari anda, kemudian

kami menggunakan aplikasi tersebut untuk mengelola penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah setiap bulan, karna pengelolaan keuangan sangat penting untuk kami berikan informasi secara cepat dan rapi sehingga kami menggunakan aplikasi buku kas untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran keuangan setiap hari dengan cepat, terkomputerisasi dan transparan kepada orangtua siswa”.

Kegiatan pelaporan pengelolaan keuangan yang dibuat adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban dari bendahara sekolah kepada kepala sekolah, komite sekolah, dan orangtua siswa. Dapat disimpulkan bahwa pelaporan pengelolaan keuangan sekolah sebagai bentuk suatu proses melakukan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain, dengan mempertimbangkan aspek efektivitas dan efisiensi yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh dimulai dari perencanaan, pengorganiasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan yang dikatakan oleh (Sri Minarti, 2011)^[13].

Hasil dari penggunaan aplikasi buku kas adalah laporan pengelolaan keuangan sekolah yang tersusun dengan rapi, dapat dipertanggung jawabkan dan terbuka karena menurut (Mardiasmo, 2006)^[3] Transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Dan menurut (Halim,

2012)^[4] Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga atas segala tindakannya yang ditujukan kepada yang memberi wewenang. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya akuntabilitas dan transparansi yang baik dan benar pada Pos Paud Tunas Bangsa. Hal ini karena tujuan penggunaan aplikasi buku kas sesuai dengan akuntabilitas dan transparansi untuk menghasilkan laporan yang baik dan terbuka.

3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

No	Teori	Hasil Penelitian	Menurut Peneliti
1.	Menurut (Sutedjo, 2009) ^[7] Delapan upaya yang harus dilakukan oleh sekolah dalam rangka peningkatan akuntabilitas, antara lain: 1. Sekolah harus menyusun aturan main tentang sistem akuntabilitas, termasuk mekanisme pertanggungjawaban. 2. Sekolah perlu menyusun pedoman tingkah laku dan	Upaya yang harus dilakukan oleh sekolah dalam peningkatan akuntabilitas adalah sekolah membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah sendiri pada awal Januari 2020,	Sudah sesuai dan terlaksana dalam perencanaan pengelolaan keuangan sekolah dengan diterapkannya akuntabilitas.

	<p>sistem pemantauan kinerja penyelenggara sekolah dan sistem pengawasan dengan sanksi yang jelas dan tegas.</p> <p>3.Sekolah menyusun rencana pengembangan sekolah dan menyampaikan kepada publik atau stakeholders di awal tahun anggaran.</p> <p>4.Melakukan indikator yang jelas tentang pengukuran kinerja sekolah dan disampaikan kepada stakeholders.</p> <p>5.Melakukan pengukuran pencapaian kinerja pelayanan pendidikan dan menyampaikan hasilnya kepada publik atau stakeholders di akhir tahun.</p> <p>6.Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan pengaduan publik.</p>		
--	--	--	--

	<p>7.Menyediakan informasi kegiatan sekolah kepada publik yang akan memperoleh pelayanan pendidikan.</p> <p>8.Memperbaharui rencana kinerja yang baru sebagai kesepakatan komitmen baru.</p> <p>Menurut (Krina, 2003)^[9] Transparansi sebagai prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai.</p>	<p>Transparansi dalam perencanaan pengelolaan keuangan sekolah diwujudkan dalam bentuk publikasi laporan pengelolaan keuangan setiap bulan yang dipublikasikan secara terbuka pada saat rapat orangtua siswa dalam bentuk dokumen atau catatan keuangan</p>	<p>Sudah sesuai dan terlaksana dalam perencanaan pengelolaan keuangan sekolah dengan diterapkannya transparansi.</p>
--	--	---	--

		setiap bulan yang dicatat oleh bendahara dan telah di sahkan oleh kepala sekolah.	
2.	Menurut (Dzulfikar, 2015) ^[6] tujuan akuntabilitas adalah: 1.Untuk menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah 2.Untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja sekolah sebagai salah satu syarat untuk terciptanya sekolah yang baik dan terpercaya. 3.Untuk menilai kinerja sekolah dan kepuasan publik terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah.	Pada pencatatan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah Kepala sekolah sebagai pelaksana akuntabilitas karna kepala sekolah yang bertanggung jawab atas laporan pengelolaan keuangan sekolah dan bendahara sebagai pelaksana transparansi yang melaporkan dan mempublikasikan laporan pengelolaan keuangan sekolah kepada orangtua siswa sehingga menciptakan	Pada pencatatan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah sudah sesuai dengan tujuan auntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah dilihat dari keterangan salah satu tujuan

	<p>Menurut (Raeni, 2014)^[11] Tujuan Transparansi dalam sekolah antara lain:</p> <p>1. Untuk membangun kepercayaan dan keyakinan kepada sekolah bahwa sekolah merupakan organisasi pelayanan pendidikan yang bersih, bersih dalam arti tidak korupsi, kolusi dan nepotisme.</p> <p>2. Untuk menciptakan kepercayaan timbal balik antara sekolah dan masyarakat melalui informasi yang memadai dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat.</p> <p>3. Untuk menyediakan informasi keuangan yang terbuka bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan</p>	<p>kepuasan dan kepercayaan oleh orangtua siswa sesuai dengan salah satu tujuan akuntabilitas dan tujuan transparansi.</p>	<p>akuntabilitas dan transparansi.</p>
--	--	--	--

	pemerintahan yang baik (<i>Good Governance</i>).		
3.	Menurut (Yusril, 2019) ^[15] mengemukakan tujuan utama pengelolaan keuangan sekolah, antara lain: 1. Menjamin agar dana yang tersedia dipergunakan untuk harian sekolah dan menggunakan kelebihan dana untuk diinvestasikan kembali. 2. Memelihara barang-barang (aset) sekolah. 3. Menjaga agar peraturan-peraturan serta praktik penerimaan, pencatatan, dan pengeluaran uang diketahui dan dilaksanakan.	Evaluasi yang dilakukan sekolah adalah dengan pengawasan dan pemeriksaan. Pengawasan dilakukan terhadap barang-barang dan pelaksanaan keuangan sekolah. Sedangkan pemeriksaan dilakukan dengan terhadap anggaran dan kas sehingga dapat mengontrol pengeluaran berikutnya.	Evaluasi pengelolaan keuangan sekolah sudah sesuai dengan tujuan utama dari pengelolaan keuangan sekolah yang ada pada tujuan pertama yaitu menjamin agar dana digunakan dengan sebaiknya.
4.	Menurut (Sri Minarti, 2011) ^[13] Bahwa pengelolaan	Kegiatan pelaporan pengelolaan keuangan	Pelaporan pengelolaan

	<p>atau manajemen keuangan dapat diartikan sebagai suatu proses melakukan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain, dengan mempertimbangkan aspek efektivitas dan efisiensi yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan.</p>	<p>yang dibuat adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban dari bendahara sekolah kepada kepala sekolah, komite sekolah, dan orangtua siswa secara efektivitas dan efisiensi dan pengelolaan menggunakan aplikasi buku kas sehingga pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaannya secara rapi dan keamanannya kuat.</p>	<p>keuangan sekolah sesuai dengan yang dikatakan oleh Sri Minarti yaitu pengelolaan dengan menggerakkan tenaga oranglain yaitu bendahar sekolah dan menggunakan aplikasi buku kas sehingga secara akuntabilitas dan transparansi.</p>
--	---	---	---

Berdasarkan Tabel di atas Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal dalam perencanaan, pencatatan dan pelaksanaan, evaluasi, pelaporan pengelolaan keuangan

sekolah telah sesuai dengan akuntabilitas dan transparansi dari upaya peningkatan akuntabilitas, prinsip transparansi, tujuan akuntabilitas, tujuan transparansi, tujuan pengelolaan keuangan sekolah, pengertian pengelolaan keuangan sekolah sebagai wujud pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa sudah sesuai dengan akuntabilitas dan transparansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa sudah baik. Hal ini menunjukkan akuntabilitas yang sudah dijalankan oleh pihak sekolah yang baik. Dengan demikian Pos Paud Tunas Bangsa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah.
2. Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa sudah baik. Hal ini menunjukkan transparansi yang sudah dijalankan oleh pihak sekolah dengan baik. Dengan demikian Pos Paud Tunas Bangsa transparan dalam pengelolaan keuangan sekolah.

5.2 Saran

Hasil penelitian akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa secara keseluruhan sudah baik. Berdasarkan hasil tersebut perlu kiranya agar tetap di pertahankan oleh sekolah dan perlu ditingkatkan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya sekolah dalam memberikan informasi pengelolaan keuangan sekolah yang rutin, jelas dan akurat kepada publik tentang penyelenggaraan pengelolaan keuangan sekolah.

2. Sebaiknya sekolah dalam memberikan pertanggungjawaban hasil penyelenggaraan pengelolaan keuangan sekolah kepada semua pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah secara akuntabilitas dan transparansi.
3. Sebaiknya kepala sekolah dan bendahara sekolah lebih baik dalam menggunakan media massa dalam upaya mempublikasikan informasi laporan pengelolaan keuangan sekolah melalui media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiono. (2015). *Pengertian Analisis, Fungsi, Tujuan, dan Jenis jenis Analisa*, <https://salamadian.com/pengertian-analisis/>, diakses 10 Mei 2021.
- [2] Wiradi. (2020). *Pengertian Analisis, Universitas Raharja, Analisis*. <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis>, diakses 10 Mei 2021.
- [3] Mardiasmo. (2006). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah. Pascasarjana Universitas Cendrawasih*. Papua.
- [4] Halim. (2021). *Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK*. Semarang.
- [5] Mahmudi. (2013). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- [6] Dzulfikar, M. Abid. (2015). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal*. Semarang.
- [7] Sutedjo. (2009). *Persepsi Stakeholders Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Kabupaten Kendal*. Semarang.
- [8] Sedarmayanti. (2012). *Good Governance. Kepemerintahan yang Baik*. Bandung: Mandar Maju.
- [9] Krina. (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas*. <http://www.goodgovernance.com>, diakses 10 Mei 2021.
- [10] Medina Febri (2012), *Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Transparansi Informasi Keuangan Pada Situs Resmi Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia.

- [11] Raeni. (2014). *Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK (Kajian Persepsi Guru SMK Se-Kabupaten Kendal)*. Semarang.
- [12] Sutedi. (2009). *Implikasi Hukum Atas Sumber Pembiayaan Daerah dalam Kerangka Otonomi Daerah*. Jakarta.
- [13] Sri Minarti. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta.
- [14] Sutomo. (2011). *Manajemen Sekolah*. Semarang
- [15] Yusril. (2019). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Tallo*. Makassar.
- [16] Nur Cholimah. (2008). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Musik Daun Salak TK Pertiwi Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Semester Genap*. Banyumas.
- [17] Suryana. (2008). *Pentingnya Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Sekolah*. Padang.
- [18] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Bandung; Alfabeta.
- [19] Sugiyono. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah*. Semarang.
- [20] Sari. (2019). *Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Raudhatul Athfal Mambaul Hikmah*. Tegal.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

DOKUMENTASI

Nama Sekolah : POS PAUD TUNAS BANGSA

Alamat : Jl. Bukit Tinggi 1 RT. 01 RW. 02 Kelurahan Krandon

Kecamatan Margadana Kota Tegal.

No	Dimensi	Sumber Dokumen	Keterangan	
1	Organisasi	Profil Sekolah	Ada	Tidak Ada
		Sejarah Sekolah	√	
		Visi, Misi	√	
		Struktur Organisasi	√	
2	Laporan Pengelolaan Keuangan	Berkas Laporan Bulanan	√	
		Berkas Laporan Semester Genap TA 2019/2020.	√	
		Berkas Laporan SPP	√	

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PERENCANAAN

1. Kegiatan apa yang paling diutamakan dalam penyusunan pengelolaan keuangan sekolah?
2. Apakah pengelolaan rencana keuangan sekolah pada saat sebelum satu semester habis dapat terdapat perubahan?
3. Siapakah yang bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran dana sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan keuangan sekolah?
5. Dari manasajakah sumber dana didapatkan dalam penyusunan pengelolaan keuangan sekolah?
6. Apakah hasil dari penyusunan pengelolaan keuangan sekolah dipublikasikan?

PENCATATAN DAN PELAKSANAAN

1. Apakah dalam pelaksanaan penyusunan pengelolaan keuangan mengacu pada tahun sebelumnya?
2. Bagaimanakah rincian laporan keuangan setiap bulannya?
3. Apakah proses laporan pengelolaan keuangan setiap bulan dilakukan secara rutin ?
4. Apakah setiap penerimaan dan pengeluaran yang dicatat dalam buku laporan keuangan sekolah wali murid dapat mengetahuinya ?

5. Bagaimana cara bendahara sekolah mengantisipasi tunggakan SPP yang sering tidak terkendali ?

PELAPORAN

1. Apakah bendahara menyusun laporan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan buku kas?
2. Mengapa dalam pencatatan keuangan sekolah menggunakan aplikasi buku kas?
3. Siapa saja pihak yang dapat melihat laporan keuangan sekolah?
4. Sejak kapan sekolah menggunakan aplikasi buku kas untuk melaporkan pengelolaan keuangan sekolah?

Lampiran 3 Laporan Keuangan Manual

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

POS PAUD TUNAS BANGSA. LAPORAN KEUANGAN SEKOLAH TAHUN 2019 / 2020.			
TANGGAL	DESKRIPSI	PEMASUKAN	PEMANGGUKAN
01 / 01	Saldo	452.200	
30 / 06	SPP	6355.000	
30 / 06	Majalah		372.000
30 / 06	Parenting		160.000
30 / 06	Peralatan		158.500
30 / 06	Daftar Ulang	2.885.000	
30 / 06	Seragam	150.000	
30 / 06	Pembayaran seragam		150.000
30 / 06	Raport	1.440.000	
30 / 06	Himpa udi		84.000
30 / 06 / 2020	Gugus		50.000
30 / 06	Prasiaga		480.000
30 / 06	Honor		4.125.000
30 / 06	Tematik		150.000
30 / 06	Listrik		87.500
30 / 06	Pajak 2020		200.000
30 / 06	Pertengkapan		329.100
30 / 06	WFH		170.000
30 / 06	THR		750.000
30 / 06	Kebersihan		50.000
30 / 06	Anjang sana		200.000
30 / 06	Penambahan saldo BPD		100.000
30 / 06	Konsumsi		20.000
30 / 06	setting Ijazah		100.500
	Total	11.282.200	7.736.600
	Laba	3.545.600	

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER GENAP TA 2019/2020

<p align="center">POS PAUD TUNAS BANGSA LAPORAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEMESTER GENAP TA 2019/2020</p>			
Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran
01/01/2020	Saldo	452200	
30/06/2020	Spp	6355000	
30/06/2020	Majalah		372000
30/06/2020	Parenting		160000
30/06/2020	Peralatan		158500
30/06/2020	Daftar Ulang	2885000	
30/06/2020	Seragam	150000	
30/06/2020	Pembayaran Seragam		150000
30/06/2020	Raport	1440000	
30/06/2020	Himpaudi		84000
30/06/2020	Gugus		50000
30/06/2020	Prasiaga		480000
30/06/2020	Honor		4125000
30/06/2020	Tematik		150000
30/06/2020	Listrik		87500
30/06/2020	Pajak 2020		200000
30/06/2020	Perlengkapan		329100
30/06/2020	WFH		170000
30/06/2020	THR		750000
30/06/2020	Kebersihan		50000
30/06/2020	Anjang Sana		200000
30/06/2020	Penambahan Saldo BPD		100000
30/06/2020	Konsumsi		20000
30/06/2020	Setting Ijazah		100500
30/06/2020	Total	11282200	7736600
	Laba	3545600	

Lampiran 4 Laporan Keuangan Aplikasi

LAPORAN PENGELOLAAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU KAS

Pos Paud Tunas Bangsa		BukuKas			
Tel. +6282218450148					
Laporan Laba Rugi					
Tanggal Laporan: sepanjang waktu hingga 24 Juni 2021					
Dibuat Pada: 24 Juni 2021 02:49 pm					
					Total transaksi: 24
Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2020-01-01	Saldo Awal	-	Rp452.200,00	Rp0,00	Rp452.200,00
2020-06-30	Spp	-	Rp6.355.000,00	Rp0,00	Rp6.355.000,00
2020-06-30	Majalah	-	Rp0,00	Rp372.000,00	-Rp372.000,00
2020-06-30	Parenting	-	Rp0,00	Rp160.000,00	-Rp160.000,00
2020-06-30	Pembelian peralatan	-	Rp0,00	Rp158.500,00	-Rp158.500,00
2020-06-30	Daftar Ulang	-	Rp2.885.000,00	Rp0,00	Rp2.885.000,00
2020-06-30	Pembayaran Seragam	-	Rp150.000,00	Rp0,00	Rp150.000,00
2020-06-30	Pembelian Seragam	-	Rp0,00	Rp150.000,00	-Rp150.000,00
2020-06-30	Raport	-	Rp1.440.000,00	Rp0,00	Rp1.440.000,00
2020-06-30	Himpaudi	-	Rp0,00	Rp84.000,00	-Rp84.000,00
2020-06-30	Gugus	-	Rp0,00	Rp50.000,00	-Rp50.000,00
2020-06-30	Prasiaga	-	Rp0,00	Rp480.000,00	-Rp480.000,00
2020-06-30	Honor	-	Rp0,00	Rp4.125.000,00	Rp4.125.000,00

Pos Paud Tunas Bangsa

Tel. +6282218450148



Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2020-06-30	Tematik	-	Rp0,00	Rp150.000,00	-Rp150.000,00
2020-06-30	Pembayaran listrik	-	Rp0,00	Rp87.500,00	-Rp87.500,00
2020-06-30	Pajak 2020	-	Rp0,00	Rp200.000,00	-Rp200.000,00
2020-06-30	Pembelian perlengkapan	-	Rp0,00	Rp329.100,00	-Rp329.100,00
2020-06-30	Work From Home	-	Rp0,00	Rp170.000,00	-Rp170.000,00
2020-06-30	Tunjangan Hari Raya	-	Rp0,00	Rp750.000,00	-Rp750.000,00
2020-06-30	Kebersihan	-	Rp0,00	Rp50.000,00	-Rp50.000,00
2020-06-30	Anjang Sana	-	Rp0,00	Rp200.000,00	-Rp200.000,00
2020-06-30	Penambahan Saldo BPD	-	Rp0,00	Rp100.000,00	-Rp100.000,00
2020-06-30	Konsumsi Guru	-	Rp0,00	Rp20.000,00	-Rp20.000,00
2020-06-30	Setting Ijazah	-	Rp0,00	Rp100.500,00	-Rp100.500,00
Total			Rp11.282.200,00	Rp7.736.600,00	Rp3.545.600,00



Lampiran 5 Laporan SPP**LAPORAN SPP SEMESTER GENAP TA 2019/2020**

Tanggal	Keterangan	Jumlah
03/01/2020	SPP Bulan Januari	1650000
02/02/2020	SPP Bulan Februari	935000
07/03/2020	SPP Bulan Maret	770000
02/04/2020	SPP Bulan April	315000
07/05/2020	SPP Bulan Mei	2300000
08/06/2020	SPP Bulan Juni	385000
	Total	6355000

Lampiran 6 Surat Kesiediaan Membimbing Pembimbing I

IK | P2M | PHB | 07.d.4.1

SURAT KESEDIAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAHRI KAMAL, SE, MM
NIPY : 05.015.218
Jabatan : Pembimbing I

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : FENI RINDI NANINGSIH
NIM : 18031069
Kelas : 6I
Judul TA : ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH PADA POS PAUD
TUNAS BANGSA KOTA TEGAL

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : SENIN – JUM'AT
Waktu : 08.00 – 16.00
Tempat : DI KAMPUS
2. Hari : SABTU – MINGGU
Waktu : 08.00 – 11.00
Tempat : DI RUMAH

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 19 Mei 2021

Pembimbing I



(BAHRI KAMAL, SE, MM)
NIPY. 05.015.218

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

Pembimbing II

IK	P2M	PHB	07.d.4.1
----	-----	-----	----------

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWI SULISTYOWATI, SE, CAAT
NIPY : 12.013.162
Jabatan : PEMBIMBING 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : FENI RINDI NANINGSIH
NIM : 18031069
Kelas : 6I
Judul TA : ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH PADA POS PAUD
TUNAS BANGSA KOTA TEGAL

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : JUM'AT
Waktu : 15.00 – 18.00
Tempat : DI KAMPUS
2. Hari : SABTU
Waktu : 19.00 – 21.00
Tempat : DI RUMAH

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 24 Mei 2021

Pembimbing 2

(DEWI SULISTYOWATI, SE,
CAAT)
NIPY. 12.013.162

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

Lampiran 7 Buku Bimbingan






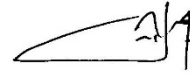


BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021




Nama Mahasiswa	: FENI RINDI NANINGSIH
NIM	: 18031069
Semester & Kelas	: 6 i
Pembimbing 1	: BAHRI KAMAL, SE, MM
Pembimbing 2	: DEWI SULISTYOWATI, SE, CAAT
Judul Tugas Akhir	: ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH PADA POS PAUD TUNAS BANGSA KOTA TEGAL .



PEMBIMBING 1

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	18 Februari 2021	pergizi jurnal	
2	6 Maret 2021	jurnal Aot	
3	5 April 2021	pergizi proposal	
4	19 Mei 2021	Revisi pd kerangka Anggaran X metode metode	
5	23 Mei	proposal Aot lanjutan TA	
6	30 Mei	pergizi Bab 1-3 Revisi pd layout belakang dan penyertaan cuplikan pernyataan Halaman	





1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari/ Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
7	3 Juni	bab 1 - 3 AOC layat perusahaan	
8	14 Juni	bab IV perincian pd struktur organisasi dan perubahan	
9	21 Juni	bab 4 - 5 AOC simplen Daftar prospek & TA lengkap	
10	29 Juni		

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



PEMBIMBING 2

No	Hari/ Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1-	24/5-2021	Revisi proposal	
2-	27/5-2021	Acc proposal	
3-	24/6-2021	Daftar Pustaka bab V	
4-	28/6-2021	Acc TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 8 Undangan Ujian Tugas Akhir



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
Politeknik Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI

Kampus I : Jl. Mataram No.9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : akuntansi@poltektegal.ac.id

No. : 010.01/PHB_AKT/VII/2021
 Lamp. : -
 Hal : Undangan Ujian Tugas Akhir

Kepada Yth:

- | | |
|---------------------------------|--------------|
| 1. Bahri Kamal, SE, MM | (Ketua) |
| 2. Ririh Sri H., SE, MM, CTT | (Penguji I) |
| 3. Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT | (Penguji II) |
| 4. Feni Rindi Naningsih | (Mahasiswa) |

Dengan hormat, kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu, Saudara/i untuk melaksanakan Ujian Tugas Akhir Prodi DIII Akuntansi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Senin / 12/07/2021
 Waktu : 08.30 - 09.30
 Tempat : RUANG 3
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
 PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH PADA POS PAUD
 TUNAS BANGSA KOTA TEGAL

Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu, Saudara/i dapat hadir 15 menit sebelum ujian dimulai. Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Tegal, 11/07/2021

Ka. Prodi DIII Akuntansi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak CA
 NIPY. 03.013.142




Lampiran 9 Perbaikan Ujian Tugas Akhir

FORM PERBAIKAN UJIAN TUGAS AKHIR *)

Nama Mahasiswa	: Feni Rindi Naningsih
NIM	: 18031069
Program Studi	: D3 Akuntansi
Hari / Tanggal	: Senin / 12 Juli 2021
Waktu	: 08.30 s.d 09.30 WIB
Judul Tugas Akhir	: Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengeolaan Keuangan Sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal
Pembimbing I	: Bahri Kamal, SE, MM
Pembimbing II	: Dewi Suistyowati, SE, CAAT
Perbaikan	: 1. Latar Belakang dirapikan menekankan pada permasalahannya 2. Bab II Hipotesis Penelitian ditambahkan 3. Bab IV Hasil Penelitian dijadikan Tabel

Jangka Waktu Perbaikan 15 hari

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dan koreksi tim penguji ujian TA

No.	Nama Penguji	Status Penguji	Tanda Tangan
1	Bahri Kamal, SE, MM	Ketua	
2	Ririh Sri H., SE, MM, CTT	Anggota	
3	Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT	Anggota	

Tegal, 31 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna S., M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142